

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PETANI
BAWANG MERAH
DI KELOMPOK TANI MAKMUR DESA TORONGREJO
KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



OLEH :

**Klotilda Afrida Seiman
2018310034**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

**MALANG
2022**

RINGKASAN

Peran penyuluh terbagi menjadi tiga bagian yaitu peran sebagai komunikator merupakan sumber pesan yang menyampaikan informasi terkait kegiatan usahatani kepada petani, peran kedua sebagai motivator adalah menumbuhkan dan memelihara semangat petani yang ada. didampingi oleh mereka untuk tetap gigih dalam upaya meningkatkan praktik pertanian mereka, dan peran ketiga sebagai peneliti adalah melakukan penelitian tentang efektivitas penyuluh dalam meningkatkan kompetensi petani bawang merah dalam kelompok tani sejahtera.

Penelitian ini berusaha memahami keterkaitan antara tanggung jawab penyuluh pertanian sebagai motivator, komunikator, dan fasilitator kompetensi petani bawang merah pada kelompok tani sukses desa Torongrejo, kecamatan Junrejo, kota Batu. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan penyuluh dalam proses peningkatan keanggotaan dalam kelompok tani yang berhasil termasuk dalam kategori cukup, beserta fungsinya sebagai komunikator, fasilitator, dan motivator. Dalam membantu petani bawang merah menjadi lebih kompeten, penyuluh memainkan peran penting sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator. Selain itu, dapat menginspirasi dan menginformasikan..

Kata kunci : Penyuluh Pertanian, Petani Bawang Merah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mencapai empat tujuan pembangunan pertanian yang berhasil, yaitu: (1) Swasembada dan swasembada berkelanjutan; (2). diversifikasi pangan; (3). Meningkatkan nilai tambah dan daya saing ekspor; dan (4). peningkatan kesejahteraan petani, penyuluh memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung dan mengawasi program-program utama pembangunan. Untuk meningkatkan produksi, khususnya bawang merah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani yang dibuktikan dengan peningkatan kualitas hidup dan pendapatan, penyuluh berperan penting dalam membantu petani. (Inten, 2017).

Salah satu komponen penting dalam menasihati petani tentang nilai pertanian dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam adalah fungsi penyuluh pertanian sebagai fasilitator, motivator, dan pendukung gerakan perusahaan petani. Kesalahan penyuluhan petani akan merugikan lingkungan dan berdampak buruk. Tenaga penyuluh yang profesional, lembaga penyuluhan yang dapat diandalkan, pasokan bahan penyuluhan yang stabil, sistem penyuluhan yang baik, metodologi penyuluhan yang efektif, dan manajemen penyuluhan polivalen semuanya diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan penyuluhan pertanian. Oleh karena itu, penyuluhan pertanian sangat penting untuk memberikan akses keuangan kepada petani dan keluarganya sehingga mereka dapat mendukung diri mereka sendiri dalam mencapai tujuan yang akan meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya tanpa harus merusak lingkungan. Pandangan dan pengetahuan petani tentang pertanian. Dalam rangka membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya, fungsi penyuluhan dalam suatu program memegang peranan penting sebagai penghubung antara pemerintah dan memberikan masukan dari masyarakat..(Rahmawati, 2019).

Petani memainkan peran kunci dalam hasil pertanian dan merupakan salah satu masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui kegiatan penyuluhan, yang merupakan salah satu inisiatif untuk meningkatkan kecerdasan. Dengan penyuluhan, diyakini petani mampu menyerap dan merangkul semua pengetahuan pertanian yang dikembangkan; semakin banyak informasi yang dimanfaatkan petani, maka penyuluhan akan semakin efektif. Kelompok tani, masyarakat tani pada umumnya, dan petani sendiri merupakan fokus pembangunan pertanian. Fungsi organisasi petani sebagai salah satu unsur sistem agribisnis sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyuluh. (Ban, 1999: 267) dalam Resicha, 2016). Meskipun penyuluh telah bekerja keras untuk mengembangkan sektor pertanian bersama petani dan kelompok tani, masih diperlukan kebijakan pemerintah yang mendukung penyuluh. Kehadiran kelompok tani dilakukan untuk petani, sedangkan penumbuhan kelompok tani dilakukan untuk meningkatkan kesadaran petani.

Kemampuan petani untuk mengelola usahanya berdasarkan perencanaan yang efektif dan efisien sesuai dengan praktek budidaya tanaman disebut sebagai kompetensi. Kinerja dan akuntabilitas petani dalam mengelola usahatani yang lebih baik dan berkelanjutan ditunjukkan oleh kompetensi mereka. Petani dianggap kompeten oleh budaya lain ketika mereka menunjukkan sifat dan perilaku tertentu dalam cara mereka beroperasi dan bertanggung jawab atas kegiatan pertanian mereka. Petani yang cakap secara teknis dan manajerial dalam menjalankan usahanya dianggap sebagai petani yang berkompoten. sedangkan keterampilan administrasi petani sangat membantu dalam meningkatkan jumlah dan kualitas barang pertanian. dalam mengoperasikan peternakan secara menguntungkan. Untuk berhasil dalam upaya mereka, individu harus mempraktikkan keterampilan manajemen mereka. Kapasitas petani untuk mengelola pertanian berkelanjutan dikenal sebagai kompetensi. Menurut kompetensi manajemen (Bahua, 2016), kompetensi penyuluh adalah kemampuannya untuk melaksanakan usahatani dan mengembangkan program penyuluhan tanpa berkonsultasi dengan petani (Arifin dan Miftakhul, 2015).

Kebutuhan bawang merah di luar musim panen tidak dapat dipenuhi oleh produksi lokal karena produksi bawang merah di Indonesia masih bersifat musiman. Hal ini mengakibatkan impor bawang merah, dimana Indonesia menggunakan 74.903 ton pada tahun 2014. menjaga harga pasar stabil dan bawang merah lokal tersedia (BPS 2015) Bawang merah dibudidayakan di sejumlah provinsi di Indonesia, dari Aceh hingga Papua. Dari tahun 2011 hingga 2015, pulau Jawa memberikan rata-rata 76,03 persen dari total produksi bawang merah Indonesia, sedangkan wilayah di luar Jawa hanya menyumbang 23,97 persen. Salah satu penyebab belum terpenuhinya permintaan bawang merah di luar Jawa, khususnya di Pulau Sumatera, adalah rendahnya kontribusi bawang merah. Oleh karena itu, permintaan naik, yang menaikkan harga (Pusdatin 2016)

Inisiatif penyuluhan pemerintah dapat lebih efektif jika pertanian diprioritaskan di atas kebutuhan dan kepentingan masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan sumber daya pertanian yang tersedia. Hubungan strategis antara pemerintah, petani, dan pemangku kepentingan disediakan melalui layanan penyuluhan pertanian umum. Penyuluh pertanian dan penyuluh bekerja bersama-sama. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi petani selama ini, harus ada kejelasan keselarasan dan kesamaan tujuan antara petani dan pemerintah. (Sundari, 2015)

Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor bawang merah, dan di belakang Selandia Baru, Prancis, dan Belanda diharapkan menjadi produsen bawang merah terbesar keempat di dunia. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 2010=2014 (PUSDATIN. 2016)

Kota Batu Jawa Timur termasuk dusun Torongrejo sebagai salah satu kelurahan di kecamatan Junrejo. Menurut data penggunaan lahan, Desa Torongrejo memiliki luas total 318.833 ha (4.186 km), dimana 77% digunakan untuk pertanian, terutama berupa sawah beririgasi teknis, sawah beririgasi semi teknis, dan lahan kering. sawah atau ladang yang membantu desa Torongrejo mendukung potensinya sebagai destinasi agrowisata.. Program utama yang dijalankan oleh

Pemerintah Kota Batu melalui Dinas Pertanian Kota Batu adalah program berkelanjutan pada kelompok tani sejahtera di Desa Torongrejo Kota Batu. Petani dipaksa untuk terus memproduksi barang pertanian baik yang diproses maupun yang tidak diproses di bawah skema berkelanjutan ini. Tentu saja, pemerintah juga mendukung produksi petani melalui kebijakan. Bantuan hibah berupa uang tunai, peralatan, dan perlengkapan merupakan salah satu kebijakan petani. Tidak ada petani di Torongrejo saja karena kebijakan bantuan tetap diberikan kepada seluruh petani di Kota Batu setiap tahunnya. Petani di Kota Batu dapat memperoleh bantuan asalkan mereka memiliki tanda pengenal yang sah dan surat izin tani, tetapi tidak diberikan tanpa batasan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran penyuluh dalam peningkatan kompetensi petani bawang merah di desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu
2. Apakah ada hubungan peran penyuluh sebagai motivator, komunikator, fasilitator terhadap kompetensi petani bawang merah

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian di Desa Torongrejo kecamatan junrejo kota batu
2. Untuk mengetahui hubungan peran penyuluh sebagai motivator, komunikator fasilitator terhadap kompetensi petani

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Siswa memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja di bisnis dan organisasi pemerintah. Siswa belajar tentang masalah dan tantangan dunia nyata yang dihadapi di tempat kerja melalui penelitian lapangan. Selain itu, melalui penelitian, siswa akan mengembangkan rasa tanggung jawab profesional dalam diri mereka. Bagi kelompok Tani, Sebagai masukan informasi sehingga dapat membantu dalam menghadapi masalah yang ada di lahan usaha kelompok tani.

2. Bagi Penyuluh Meningkatkan keahlian penyuluh pertanian, khususnya di bidang manajemen dan penyuluhan, yang dapat menjadi acuan bagi pembuatan strategi pengembangan sumber daya manusia penyuluh. berfungsi sebagai katalis untuk penelitian lebih lanjut untuk membuat model untuk meningkatkan kinerja penyuluh dalam skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryana AANB, Budhi MKS, Yuliarmi NN. Pengaruh Karakteristik Petani Dan Peran Pendamping Terhadap Keberhasilan Simantri Di Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekon dan Bisnis Univ Udayana. 2016;4(5):689-720.
- Anita AS, Kusumayana P. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Penggunaan Pupuk Organik Di Provinsi Kalimantan Selatan. Ziraah'Ah Maj Ilm Pertan. 2019;44(1):66. doi:10.31602/zmip.v44i1.1604
- A.A. Ефанов 1, М. А. Буданова 2, Е. Н. Юдина 2. 2020;12(1):382-393.
- Ariana S, Sundari RS, Umbara DS. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Hasil Produksi bawang merah Di Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Mimb Agribisnis J Pemikir Masy Ilm Berwawasan Agribisnis. 2021;7(2):1474. doi:10.25157/ma.v7i2.5452
- Arifin, M (2015) Analisa Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian (Studi Kasus Di Bp3k Kalibawang, Kab. Kulon Progon, D.I. Yogyakarta). Agrica Ekstensi,9(1), 40-49
- Bahua MI. Peran Kompetensi Penyuluh Pertanian pada Keterampilan Petani Bawang Merah. Agriekonomika.2018;7(2):112. doi:10.21107/agriekonomika.v7i2.4489
- BPS, (2015) Produksi Bawang Merah
- Istina IN. Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK.Agro 2016;3(1):36-42. doi:10.15575/810
- Inten M, (2017), Peran Penyuluh Pertanian Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Tanjungseler Kabupaten Bulungan .jurnal AGRIFORN, XVI(I), 103-108.
- Pusdatin, (2016) Outlook Tanaman Pangan Dan Hortikultura 2016. Kementrian Pertanian.
- Rahmawati, (2019) Peran Kinerja Penyuluh Dan Efektifitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intesifikasi Bawang Merah Merah. Jurnal Social Ekonomi Pertanian, 15 (1),56-70
- Simamora T, Luik R. Tingkat Kompetensi Teknis Petani dalam Berusahatani Singkong (Kasus Kelompok Mekar Tani Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.Agrimor.2019;4(4):53-55 doi:10.32938/ag.v4i4.824

Makmur, Syam H, Lahming. the Role of Agricultural Extension of Farmers ' Competence. J Sos Ekon Pertan dan Agribisnis. 2019;14(4).

Mandang M, Sondakh MFL, Laoh OEH. Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. Agri-Sosioekonomi. 2020;16(1):105.
doi:10.35791/agrsosek.16.1.2020.27131

Kerja D, Kinerja T. Karyawan Human Resources And Facility Management

Novianda Fawaz Khairunnisa, Saidah Z, Hapsari H, Wulandari E. Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. J Penyul. 2021;17(2):113-125.
doi:10.25015/17202133656

Novianti L. Implementasi Teknologi True Shallot Seed (Tss) Pada Petani Bawang Merah (Allium Cepa L.) Di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. J Inov Penelit. 2020;1(3):599-612.

Simamora T, Luik R. Tingkat Kompetensi Teknis Petani dalam Berusahatani Singkong (Kasus Kelompok Mekar Tani Desa Cibanteng Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Agrimor.2019;4(4):53-55. doi:10.32938/ag.v4i4.824

Van Den Ban, (1999), Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Keberhasilan Penyuluh.